

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6. 1 Kesimpulan**

Sebagai kekuatan politik, Organda Sumatera Barat menampakkan partisipasi politiknya, terlihat dari ramainya pemberitaan media nasional, dan lokal mengenai Organda Sumbar, dan tentunya terlihat dari penelitian ilmiah ini diselesaikan. Adapun kepentingan Organda dalam mempengaruhi kebijakan transportasi *online* di Sumatera Barat ialah bahwa Organda mendesak pemerintah untuk mengatur payung hukum mengenai transportasi *online*, pengaturan pajak, izin / wilayah trayek, serta mengenai tarif angkutan.

Mengenai strategi yang dipakai Organda dalam mempengaruhi kebijakan transportasi online di Sumatera barat ialah keterlibatan dalam perumusan Pergub No. 1 Tahun 2018, lobby dan negosiasi dengan elit Sumatera Barat, Hubungan Pribadi, aspirasi melalui media massa, serta Gerakan Non Konvensional.

Lahirnya Pergub Sumbar No. 1 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan angkutan sewa khusus tidak lepas dari keresahan Organda melalui berbagai strategi gerakan yang di lakukan. Namun, disisi lain peneliti juga melihat bahwa keresahan dan tuntutan tersebut disambut baik oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Dengan menggunakan pendekatan *public choice*, peneliti menemukan bahwa pemerintah mengerti, dan mengetahui terhadap apa yang di butuhkan oleh konstituennya dalam hal ini Organda yang merupakan organisasi dengan pengaruh

besar terhadap pembangunan Sumatera Barat. Selain itu terbitnya Pergub Sumbar no. 1 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus semakin menguatkan bahwa Organda memang mempengaruhi kebijakan transportasi *online* di Sumatera Barat.

## 6.2 Saran

Penelitian ini diselesaikan dengan metode-metode yang sesuai dengan khazanah, dan disiplin keilmuan yang peneliti dalami, namun pada penerapan, segala sesuatunya tentu menemui jalan, dan masalahnya sendiri. Terdapat kelebihan, dan kekurangan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian ilmiah lainnya. Lingkup masalah kehadiran angkutan online dewasa ini sangat luas bila di analisa secara mendalam, untuk kepentingan penelitian ilmiah misalnya, masalah ini dapat di kaji lewat berbagai sudut pandang disiplin keilmuan, secara garis besar dapat diuji kembali oleh ilmuwan teknik pada bidang transportasi, dapat dikaji dengan teori-teori ekonomi dalam upaya melihat perebutan lahan ekonomi antar kelompok terkait, kasus ini juga dapat dilihat dari sudut pandang konflik, bagaimana keterlibatan pemerintah sebagai eskalasi konflik, serta konflik horizontal yang terjadi antar kelompok yang berkepentingan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar peneliti memahami cakupan masalah secara mendalam, dapat membatasi lingkup penelitian dengan baik, hingga tidak berbenturan dengan konsep-konsep lainnya. Selanjutnya, memahami, dan

menggunakan teori yang lebih komprehensif agar dapat mengurai masalah yang ada di lapangan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

